

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem dalam perusahaan digunakan untuk membantu meningkatkan kinerja internal dan kendali operasional perusahaan dalam menggiring mencapai tujuan perusahaan (Padriyansyah & Pratiwi, 2021). Tujuan ini didukung oleh indikator penting yang sering dijalankan dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian. SIA penggajian ini terdiri atas kerangka dasar yang BAB saling terkait untuk mengumpulkan data gaji yang dikelola oleh pihak penting dalam perusahaan (Indrasti & Sulistyawati, 2021). Perusahaan juga harus merancang sistem dengan sebaik mungkin agar penggajian karyawan dapat berjalan sesuai dengan SIA penggajian. Sistem penggajian dirancang untuk mengelola pembayaran gaji karyawan (Sari, Sudarman, & Kusuma, 2021).

Transaksi pembayaran gaji sering disalahgunakan oleh oknum tertentu sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Indrasti & Sulistyawati, 2021). Oleh karena itu, perusahaan menggunakan sistem penggajian untuk proses pencatatan dan pelaporan transaksi gaji terkait performa pekerja. Dari performa ini, bagian keuangan melaksanakan prosedur pencatatan dan pelaporan gaji untuk menangani pembayaran atas jasa pekerja perusahaan (Saputri & Siregar, 2019). Perusahaan memiliki cara prosedur dan penerapan yang berbeda-beda sehingga dapat menyesuaikan kondisi kala itu untuk menerapkan SIA penggajian (Fadillah & Sadiqin, 2022). SIA penggajian ini juga dapat membantu operasional di dalam pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian internal kerap kali dilakukan untuk memastikan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk megefektifkan pengendalian internal perusahaan. Keefektifan pengendalian internal suatu perusahaan dapat dilihat dari terjadinya risiko kerugian serta penyelewengan yang berdampak pada reputasi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan

harus melakukan pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan (Rejeqi, Farkhan, Kristiyanti, & Sumadi, 2023).

Sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan dalam perusahaan sudah banyak dianalisis oleh para peneliti terdahulu. Beberapa analisis menyatakan bahwa SIA dengan prosedur serta fungsi yang berperan dalam manajemen operasional penggajian menunjukkan dampak yang signifikan dalam instansi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan serta memfasilitasi karyawan dengan baik (Mulia, Veithzal, & Mutaqin, 2022; Nurhalyza & Hwihanus, 2022). Terdapat juga prosedur penggajian yang berjalan sesuai sistem tetapi harus diawasi oleh personalia agar tetap berjalan efektif dan kasus penyelewengan dapat dihindarkan (Rejeqi et al., 2023; Rivani & Hwihanus, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Indrasti & Sulistyawati (2021) terkait pengendalian internal perusahaan menyatakan bahwa masih kurang efektif jika fungsi akuntansi mengalami kesalahan perhitungan dan belum memenuhi standar sehingga dapat menghambat prosedur penggajian. Di samping itu SIA penggajian masih belum bisa berjalan dengan baik sehingga terjadi kesulitan untuk menghitung gaji karyawan karena tidak adanya Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang seharusnya dimiliki oleh perusahaan serta sistem yang belum terkomputerisasi sesuai prosedur (Laia & Maulina, 2021; Sari et al., 2021). Dari penelitian lain, dapat disimpulkan bahwa fungsi akuntansi belum berjalan karena minimnya pengawasan terhadap SIA penggajian sehingga terjadi kecurangan absensi manual yang menyebabkan penyelewengan saat kalkulasi jam karyawan dan masih tergabungnya bagan alur karyawan tetap (Faishol, 2017; Widiastutik, Probowulan, & Puspito, 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa sistem penggajian secara manual dapat mempengaruhi pengendalian internal perusahaan sehingga pengawasan perusahaan dapat melemah (Aini & Ardiana, (2022); Dedyanti & Hwihanus, (2022); Kurniawan & Kurnia, (2022) dan Pratiwi & Kamilah, (2022)).

Berdasarkan penelitian yang bertentangan di atas, menunjukkan bahwa SIA penggajian manual maupun yang sudah terkomputerisasi dapat mempengaruhi pengendalian internal sehingga penulis berkeinginan untuk mereplikasi penelitian

pada PT. Tandi Surya Mas. Meskipun terdapat kesamaan topik yang dibahas, namun terdapat perbedaan pada pokok bahasan, objek dan lokasi penelitian. Di dalam objek yang diteliti ini masih menerapkan SIA penggajian secara manual sehingga pengendalian internal perusahaan dapat terganggu. Terdapat dalam penelitian mengenai sistem manual ini dapat menyebabkan ketidakefektifan penggajian dalam perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis serta memperoleh data spesifik terkait sistem penggajian dalam mendukung pengendalian internal perusahaan dengan berpedoman pada penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam PT Tandi Surya Mas ini masih menggunakan SIA penggajian secara manual sehingga terjadi kecurangan saat absensi oleh karyawan untuk tetap mendapatkan gaji meskipun tidak bekerja. Hal ini mengakibatkan pengendalian internal dalam perusahaan terganggu. Dari permasalahan yang ada, dapat disimpulkan untuk rumusan masalah yang digunakan sebagai panduan penelitian, yakni bagaimana implementasi sistem penggajian terhadap pengendalian internal PT. Tandi Surya Mas?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi SIA penggajian dengan dokumen serta catatan yang digunakan terhadap pengendalian internal PT. Tandi Surya Mas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi peneliti untuk memberikan informasi serta pandangan perihal sistem informasi penggajian serta pengendalian internal perusahaan.

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada PT. Tandi Surya Mas terkait sistem penggajian, pengendalian internal, operasional perusahaan, serta kinerja pekerja dalam meningkatkan efektifitas serta efisiensi operasional

perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian serta pengendalian internal.